

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS GIZI BAYI
UMUR 6-8 BULAN DI PUSKESMAS KEPANJENKIDUL
KOTA BLITAR**

ABSTRAK

ASI adalah makanan terbaik bagi bayi terutama bayi usia 0-6 bulan, karena ASI mengandung nutrisi yang cukup bagi bayi. Pemberian ASI saja pada bayi 0-6 bulan (ASI Eksklusif) akan menjamin bayi terpenuhi kebutuhan gizinya. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan dan tingkat kesakitan pada bayi. Sayangnya, masih ada sebagian ibu-ibu yang belum memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Hal ini dapat berdampak negatif bagi bayi seperti, infeksi dan kekurangan gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi bayi umur 6-8 bulan di Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar.

Metode analitik korelasi digunakan dalam penelitian ini. Sasaran penelitian ini adalah bayi berumur 6-8 bulan pada bulan pebruari 2019 di wilayah Puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar. Beberapa dari mereka telah diberikan ASI Eksklusif dan yang lainnya adalah bayi dengan status gizi baik. Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data hasil PSG (Pemantauan Status Gizi) bulan pebruari 2019 (Bulan Timbang). Analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil penimbangan bulan pebruari serta melihat status eksklusif dari bayi yang menjadi sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dan status gizi bayi umur 6-8 bulan di puskesmas Kepanjenkidul Kota Blitar. Pemberian ASI Eksklusif juga mencegah terjadinya obesitas pada bayi sehingga menurunkan angka kecenderungan menderita penyakit degeneratif di masa yang akan datang. Berdasarkan indek BB/U dan PB/U sebagian lainnya berstatus gizi kurang disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi status gizi bayi disamping ASI Eksklusif. Genetik, pola asuh, penyakit infeksi dan fasyankes juga mempengaruhi status gizi bayi.

Kata Kunci : *Bayi, ASI Eksklusif, Status Gizi*